

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Beberapa Jenis Beton Menurut Kuat Tekannya.....	7
Tabel 2. 2 Beberapa Jenis Beton Menurut Berat Jenis dan Pemakaiannya	8
Tabel 2. 3 Faktor Kekompakan Butiran (Faktor Granular).....	21
Tabel 2. 4 Peningkatan Kekuatan.....	22
Tabel 2. 5 Klasifikasi Plastisitas Beton Berdasarkan Nilai Slump	22
Tabel 2. 6 Koreksi Air.....	24
Tabel 2. 7 Harga - harga K, Ks, dan Kp.....	25
Tabel 2. 8 Harga Koefisien Kekompakan (γ).....	26
Tabel 2. 9 Faktor Pengali Deviasi Standar (Sd).....	27
Tabel 2. 10 Perkiraan Kuat Tekan Beton (MPa) dengan Fas dan Agregat Kasar	29
Tabel 2. 11 Persyaratan Fas Maksimum untuk Berbagai Pembetonan dan Lingkungan Khusus.	31
Tabel 2. 12 Fas Maksimum untuk Beton yang Berhubungan dengan Air Tanah Mengandung Sulfat.....	32
Tabel 2. 13 Kebutuhan Semen Minimum untuk Beton Bertulang dalam Air...	33
Tabel 2. 14 Penetapan Nilai Slump.....	34
Tabel 2. 15 Perkiraan Kadar Air Bebas	35
Tabel 2. 16 Kebutuhan Semen Minimum untuk Berbagai Pembetonan dan Lingkungan Khusus.	36
Tabel 2. 17 Susunan Butir Agregat Halus.....	37
Tabel 2. 18 Persyaratan Batas-batas Susunan Besar Butir Agregat Kasar	38
Tabel 2. 19 Perkiraan Kuat Tekan dengan Rasio Air Semen 0,5.....	45
Tabel 2. 20 Perkiraan Kadar Air Bebas	46
Tabel 2. 21 Faktor Modifikasi Deviasi Standar	51
Tabel 2. 22 Kuat Tekan Rata-rata apabila Tidak Tersedia Data Standar Deviasi	52
Tabel 2. 23 Nilai Slump yang Dianjurkan untuk Berbagai Konstruksi	53
Tabel 2. 24 Perkiraan Kadar Air dan Kadar Udara.....	53
Tabel 2. 25 Hubungan Rasio Air Semen dan Kekuatan Beton	54

Tabel 2. 26 Volume Agregat Kasar per Satuan Volume Beton	55
Tabel 2. 27 Perkiraan Berat Beton Segar	55
Tabel 2. 28 Nilai Standar Deviasi	57
Tabel 2. 29 Nilai Slump yang Dianjurkan untuk Berbagai Konstruksi	58
Tabel 2. 30 Perkiraan Kadar Air dan Kadar Udara dalam Campuran Beton	59
Tabel 2. 31 Hubungan Rasio Air Semen dan Kekuatan Beton Umur 28 Hari..	60
Tabel 2. 32 Volume Agregat Kasar per Satuan Volume Beton	60
Tabel 2. 33 Perkiraan Berat Beton Segar	61
Tabel 2. 34 Analisis Perbandingan Metode <i>Dreux Gorisse</i> , SNI, DOE, dan ACI.....	63
Tabel 2. 35 Perbandingan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian yang Dilakukan.....	72
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Benda Uji.....	78
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Saringan Agregat Halus.....	85
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Saringan Agregat Kasar 10 mm	87
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Saringan Agregat Kasar 20 mm	88
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Saringan Agregat Kasar 40 mm	90
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	93
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar 10 mm.....	94
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar 20 mm.....	94
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar 40 mm.....	95
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Halus	96
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Kasar 10 mm.....	97
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Kasar 20 mm.....	97
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Kasar 40 mm.....	97
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Berat Isi Agregat Halus	98
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Berat Isi Agregat Kasar 10 mm	99
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Berat Isi Agregat Kasar 20 mm	99
Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Berat Isi Agregat Kasar 40 mm	99

Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus	100
Tabel 4. 18 Hasil Pengujian Keausan Agregat Kasar 10 mm	101
Tabel 4. 19 Hasil Pengujian Keausan Agregat Kasar 10 mm (Lanjutan)	101
Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Keausan Agregat Kasar 20 mm	102
Tabel 4. 21 Hasil Pengujian Keausan Agregat Kasar 20 mm (Lanjutan)	102
Tabel 4. 22 Hasil Pengujian Keausan Agregat Kasar 40 mm	102
Tabel 4. 23 Hasil Pengujian Keausan Agregat Kasar 40 mm (Lanjutan)	103
Tabel 4. 24 Hasil Rekapitulasi Pengujian Agregat Halus	103
Tabel 4. 25 Hasil Rekapitulasi Pengujian Agregat Kasar 10 mm.....	104
Tabel 4. 26 Hasil Rekapitulasi Pengujian Agregat Kasar 20 mm.....	104
Tabel 4. 27 Hasil Rekapitulasi Pengujian Agregat Kasar 40 mm.....	105
Tabel 4. 28 Kuat Tekan Rata-rata apabila Tidak Tersedia Data Standar Deviasi	106
Tabel 4. 29 Nilai Slump yang Dianjurkan untuk Berbagai Tipe Konstruksi	107
Tabel 4. 30 Perkiraan Kadar Air dan Kadar Udara dalam Campuran Beton	108
Tabel 4. 31 Hubungan Rasio Air Semen dan Kekuatan Beton	109
Tabel 4. 32 Volume Agregat Kasar per Satuan Volume Beton	110
Tabel 4. 33 Perkiraan Berat Beton Segar	111
Tabel 4. 34 Perbandingan Kadar Agregat Halus Berdasarkan Berat Beton dan Volume Absolut	112
Tabel 4. 35 Kebutuhan Material dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Metode Dreux Gorisse dalam 1 Meter Kubik	114
Tabel 4. 36 Kebutuhan Material pada Metode <i>Dreux Gorisse</i> untuk 3 Benda Uji Silinder	114
Tabel 4. 37 Kebutuhan Material dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Metode SNI 03-2834-2000 dalam 1 Meter Kubik	115
Tabel 4. 38 Kebutuhan Material pada Metode SNI 03-2834-2000 untuk 3 Benda Uji Silinder	116
Tabel 4. 39 Kebutuhan Material dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Metode SNI 7656:2012 dalam 1 Meter Kubik.....	117

Tabel 4. 40	Kebutuhan Material pada Metode SNI 7656:2012 untuk 3 Benda Uji Silinder	117
Tabel 4. 41	Hasil Pengujian Slump Beton	118
Tabel 4. 42	Biaya Kebutuhan Material pada <i>Dreux Gorisse</i> Agregat Kasar 10 mm	121
Tabel 4. 43	Biaya Kebutuhan Material pada <i>Dreux Gorisse</i> Agregat Kasar 20 mm	121
Tabel 4. 44	Biaya Kebutuhan Material pada <i>Dreux Gorisse</i> Agregat Kasar 40 mm	121
Tabel 4. 45	Biaya Kebutuhan Material pada SNI 2000 Agregat Kasar 10 mm	122
Tabel 4. 46	Biaya Kebutuhan Material pada SNI 2000 Agregat Kasar 20 mm	122
Tabel 4. 47	Biaya Kebutuhan Material pada SNI 2000 Agregat Kasar 40 mm	122
Tabel 4. 48	Biaya Kebutuhan Material pada SNI 2012 Agregat Kasar 10 mm	123
Tabel 4. 49	Biaya Kebutuhan Material pada SNI 2012 Agregat Kasar 20 mm	123
Tabel 4. 50	Biaya Kebutuhan Material pada SNI 2012 Agregat Kasar 40 mm	123
Tabel 4. 51	Rekapitulasi Biaya Kebutuhan Material pada Semua Metode <i>Mix Design</i> dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar.....	124
Tabel 4. 52	Rasio Kuat Tekan Beton pada Berbagai Umur Menurut PBI 1971	125
Tabel 4. 53	Pengujian Kuat Tekan <i>Dreux</i> 10 mm.....	126
Tabel 4. 54	Pengujian Kuat Tekan <i>Dreux</i> 20 mm.....	127
Tabel 4. 55	Pengujian Kuat Tekan <i>Dreux</i> 40 mm.....	128
Tabel 4. 56	Pengujian Kuat Tekan SNI 03-2834-2000 10 mm	130
Tabel 4. 57	Pengujian Kuat Tekan SNI 03-2834-2000 20 mm	131
Tabel 4. 58	Pengujian Kuat Tekan SNI 03-2834-2000 40 mm	132
Tabel 4. 59	Pengujian Kuat Tekan SNI 7656:2012 10 mm	134

Tabel 4. 60 Pengujian Kuat Tekan SNI 7656:2012 20 mm	135
Tabel 4. 61 Pengujian Kuat Tekan SNI 7656:2012 40 mm	136
Tabel 4. 62 Rekapitulasi Hasil Kuat Tekan Metode <i>Dreux Gorisse</i>	138
Tabel 4. 63 Rekapitulasi Hasil Kuat Tekan Metode SNI 03-2834-2000	138
Tabel 4. 64 Rekapitulasi Hasil Kuat Tekan Metode SNI 7656:2012.....	138